

IMPLEMANTASI KEGIATAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGAJARAN MAHASISWA

M. Priyo Marwansyah¹, Abunawar Umar², Ahmad Fauzan³, Mona Agustina⁴, Putri Ratna Sari⁵, Airin Aprilia⁶, Dwi Sinta Maharani⁷, Nadya Anggraini⁸, Dian Nuzulia Armariena⁹

^{1,3,4,5,6,7,8,9}Universitas PGRI Palembang

e-mail: periopulaurimau@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan merupakan salah satu bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 11 Palembang. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan serta memantapkan kompetensi kependidikan, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan observasi terhadap budaya sekolah, mengamati proses pembelajaran di kelas, serta mengembangkan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya kerja sama yang sinergis antara kepala sekolah, guru, dan staf SDN 11 Palembang yang turut memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama proses kegiatan berlangsung. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap analisis hasil dan refleksi. Hasil kegiatan pengabdian di SDN 11 Palembang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan mengajar dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan melalui indikator penilaian yang mencakup pengembangan perangkat pembelajaran, kompetensi kepribadian dan sosial, serta pelaksanaan pembelajaran. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi akademik yang diperoleh di perguruan tinggi dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks praktik di lingkungan persekolahan.

Kata kunci: Program, Pendampingan Mahasiswa, Kegiatan, PLP

ABSTRAC

The School Field Introduction Program is a form of community service activity conducted at SDN 11 Palembang. This program aims to assist students in enhancing and strengthening their educational competencies, particularly in developing critical thinking skills optimally. During its implementation, students carry out observations of school culture, examine classroom learning processes, and develop instructional materials. This activity is successfully carried out through synergistic collaboration among the principal, teachers, and staff of SDN 11 Palembang, who provide guidance to students throughout the process. The method applied in this activity consists of three main stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the stage of results analysis and reflection. The outcomes of the community service activity at SDN 11 Palembang indicate that students have demonstrated a high level of readiness to teach, with very good achievement indicators. These indicators are reflected in the assessment of instructional material development, personal and social competencies, as well as teaching implementation. These findings suggest that the academic competencies acquired at the university level can be effectively applied in practical settings within the school environment.

Keywords: Program, Student Asistence, Activities, PLP

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mewujudkan proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan kebiasaan pada individu. Melalui proses tersebut, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal sekaligus berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Fauziah dkk., 2021). Menurut Dantes (dalam Himmah, 2019), pendidikan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sehingga mampu berperan secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan pendidikan adalah membentuk perubahan perilaku individu ke arah yang lebih positif dan konstruktif (Ginanjari dkk., 2019). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi individu secara optimal melalui pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan kebiasaan. Melalui proses ini, pendidikan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga membentuk perubahan perilaku ke arah yang lebih positif dan konstruktif. Dengan demikian, pendidikan memiliki kontribusi penting dalam mempersiapkan individu agar mampu berperan secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat sekaligus mendukung upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengajar pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas yang menuntut tanggung jawab moral yang tinggi. Keberhasilan proses pendidikan peserta didik sangat bergantung pada akuntabilitas guru dalam melaksanakan tugas dan perannya. Dalam hal ini, guru berfungsi sebagai fasilitator, sumber belajar, sekaligus pengelola proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di kelas (Huda dkk., 2020). Guru yang mempunyai kualitas nantinya membentuk sumber daya manusia yang memiliki mutu (Aayn, 2022). Mengajar dapat dipandang sebagai suatu seni, bukan semata-mata sebagai ilmu. Aktivitas mengajar lebih menekankan pada proses “menjadi” daripada “dibentuk”, karena melibatkan nilai-nilai personal yang telah dimiliki oleh setiap pendidik di luar ranah kajian ilmiah semata. Aspek emosional dan kepekaan individu turut berperan penting, sehingga mengajar dipahami sebagai suatu praktik yang bersifat artistik.

Mahasiswa perlu memahami kondisi sekolah serta dinamika pelaksanaan pembelajaran sebagai bagian dari upaya pengembangan kualitas diri. Proses belajar dipandang sebagai aktivitas sadar yang menghasilkan perubahan perilaku mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik, yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman (Awe dkk., 2022). Oleh karena itu, peran bimbingan guru pamong menjadi sangat penting dalam membantu mahasiswa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Selain itu, komponen-komponen pembelajaran, seperti karakteristik pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar, serta prinsip-prinsip pembelajaran, perlu dikaji secara mendalam di samping memahami hakikat pembelajaran itu sendiri (Ahsin & Thoriquattyas, 2022).

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas PGRI Palembang berperan penting dalam mengembangkan lulusan yang berkualitas. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang berupaya mempersiapkan calon guru yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi dan berkarakter.

Salah satu upaya untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa calon guru agar menjadi pendidik yang profesional adalah melalui partisipasi dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Cahayani, 2021). Pengenalan Lingkungan Persekolahan merupakan program wajib bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan pada bidang keguruan (Khaerunnas, 2021). Program ini pada umumnya bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang pendidikan sekaligus

memperkuat kompetensi akademik yang dimilikinya. Oleh karena itu, proses pendidikan menuntut adanya kesadaran, kesabaran, kesiapan, ketekunan, keberanian, dan konsistensi. Pelaksanaannya tidak hanya bergantung pada peran guru pamong, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam mendukung pengembangan kegiatan pengenalan lapangan sebagai sarana pembelajaran mahasiswa untuk memahami dunia pendidikan secara nyata. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan di SDN 11 Palembang merupakan kegiatan observasi terhadap perangkat pembelajaran sebagai dasar pengetahuan awal mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, program Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa dalam proses pembentukan kompetensi kependidikan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu:

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang merupakan fase fundamental dan esensial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini, baik secara fisik maupun mental, guna menghadapi berbagai permasalahan yang mungkin muncul. Pada tahap ini, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan, dilanjutkan dengan proses penyerahan oleh dosen pembimbing ke pihak sekolah, serta melakukan observasi terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan yang mencakup rangkaian kegiatan program yang telah direncanakan. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan berbagai aktivitas, seperti menganalisis kurikulum serta menyusun perangkat pembelajaran. Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di laksanakan pada semester genap, yang di laksanakan pada tanggal 2 Maret – 15 Mei 2026 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1 Jadwal Kegiatan PLP

No	Kegiatan	Jadwal/Waktu
1	Penyerahan	2 Maret 2026
2	Observasi	2 – 7 Maret 2026
3	Praktik mengajar	14 Maret – 22 Mei 2026
4	Monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing	6 – 11 Mei 2026
5	Ujian PLP	4 – 13 Mei 2026
6	Penarikan	15 Mei 2026

Tahap ketiga adalah tahap analisis hasil. Disini mahasiswa menyusun laporan kegiatan, melakukan perbaikan serta pengumpulan laporan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan wawancara terstruktur, dengan cakupan aspek-aspek sebagai berikut:

Pengamatan terhadap budaya sekolah dilakukan dengan menelaah berbagai aspek, meliputi: (a) lingkungan sekolah; dan (b) aktivitas yang dilaksanakan oleh warga sekolah di SD Negeri 11 Palembang. Salah satu bentuk budaya sekolah yang teridentifikasi di SD Negeri 11 Palembang antara lain kegiatan yasinan yang dilaksanakan setiap hari Jumat serta kegiatan senam yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.



Gambar 1. Pengamatan Budaya SDN 11 Palembang

Pengamatan ini berfokus pada aspek penilaian dan hasil belajar peserta didik, yang dilakukan melalui wawancara dengan guru mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta praktik pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, dikaji pula aktivitas guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, termasuk penyusunan modul ajar yang mengacu pada Kurikulum merdeka.



Gambar 1 Pengamatan Proses Pembelajaran

Pengamatan perangkat pembelajaran sekolah terkait dengan pengamatan terhadap: (a) Modul ajar (b) Rencana, Metode, dan Teknik Mengajar Guru; (c) Media pembelajaran di SDN 11 Palembang.



Gambar 2 Pengamatan Proses Pembelajaran

4. KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Negeri 11 Palembang menunjukkan tingkat keaktifan yang baik. Program ini merupakan salah satu bentuk upaya strategis dalam mempersiapkan calon guru yang memiliki kompetensi profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, peserta didik dapat

merasakan suasana belajar yang nyaman, antusias, serta mampu menerima materi pembelajaran secara efektif dan optimal. Hal ini didukung oleh penggunaan media, metode, dan strategi pembelajaran yang bervariasi oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Adapun rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pemantauan terhadap praktik mengajar di SD Negeri 11 Palembang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon guru, khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi, pemanfaatan media, serta penggunaan metode pembelajaran aktif di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, Sabriena Laura., & Listiadi, Agung. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1)
- Awe, E. Y., Ndagon, A. N., Marselin, R. A., Ndae, V., & Theresia, V. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 65–71.
- Cahayani, Ni Luh Putu. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. Widyadari
- Fauziah, Septi Nurul., Fauziah, Siti Nur., Magdalena, Ina., & Nupus, F.S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. <https://ejournal.Stitpn.ac.id/index.php/Bintang>.
- GINANJAR, Rizal., Sukendro, S.J., Wiyatini, Tri., & Yodong. (2019). Prototipe Aplikasi Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Kuliah Konsep Dasar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gizi dan Mulut Tahun Akademik 2018/2019 Berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh.
- Huda, N., Mardiana, N., & Imayah, I. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 111.
- Khaerunnas, Harisma., & Rafsanjani, Mohamad Arief. (2021). Engaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Thoriquttyas, T., & Ahsin, N. (2022). Pendampingan Literasi Akademik dan Non Akademik Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Baru di Kota Kediri. *Altifani: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 36–48.

First Publication Right
SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

